

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis peroleh di lapangan baik wawancara maupun observasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat tani di Desa Bour Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata dalam mengikuti pelaksanaan penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh tim penyuluh pertanian, yang berdampak pada hasil produktivitas panen pertanian setiap tahunnya tidak meningkat. Sedangkan tentang efektifitas penyuluh pertanian yang diterapkan di Desa Bour Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata sejauh ini berjalan dengan baik, dapat dilihat dari keempat indikator sebagai berikut:

1. Kredibilitas komunikator

Dalam pelaksanaan penyuluhan oleh tim penyuluh tentu mempunyai pandangan bahwa kelompok tani secara umum sudah mengetahui cara menanam dari segi pemberian pupuk maupun pembibitan. Namun kelompok tani perlu mendapat informasi penyuluhan pertanian agar masyarakat tani lebih memahami secara betul pengelolaan lahan pertanian. Hal ini juga yang diupayakan tim penyuluh dalam mensosialisasikan kepada masyarakat, sehingga kredibilitas pesan sangat berperan penting ketika kelompok tani mendengarkan informasi tersebut. Oleh karena itu, faktor pendekatan digunakan bahasa daerah untuk memudahkan masyarakat tani mudah memahami informasi yang disampaikan. Disamping itu juga, tidak terasa seperti diskusi resmi tetapi seperti diskusi dalam keluarga. Dengan demikian pola komunikasi dapat berjalan efektif dari pesan yang disampaikan tentang penyuluhan.

2. Keahlian

Tim penyuluh yang datang di desa Bour mempunyai pengalaman atau keahlian dibidang pertanian. Hal ini terlihat ketika tim penyuluh mengajarkan kepada kelompok tani saat berada dilahan atau kebun mereka. Keahlian yang dimiliki tim penyuluh merupakan bakat yang mereka sudah pelajari saat mereka berada dibangku pendidikan. Terapan ilmu tersebut yang disumbangkan atau disampaikan kepada kelompok tani, sehingga para kelompok tani pun akan tertarik dengan cara bertani yang disampaikan.

3. Atraktif

Masyarakat lebih mudah memahami pesan yang disampaikan bila tidak terlalu formal atau kelihatan kaku. Hal ini terlihat jelas ketika peneliti mengamati proses kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh tim penyuluh pertanian dalam informasi yang disampaikan ada unsur humoris atau lawak yang menghidupkan suasana penyuluhan di Desa Bour Kabupaten Lembata.

4. Pengemasan pesan

Pelaksanaan penyuluhan akan berjalan efektif jika penyuluh sendiri mampu membahasakan informasi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Bour tidak hanya mengandalkan bahasa Indonesia saja tetapi juga disampaikan dengan menggunakan bahasa daerah setempat agar mudah dipahami oleh masyarakat tani di Desa Bour Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat di Desa Bour Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata, agar lebih berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh tim penyuluh pertanian. Masyarakat juga harus mau menerima pengetahuan baru, dan jangan

hanya mengandalkan pengolahan lahan pertanian yang diwariskan leluhur mereka, sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil panen pertanian.

2. Bagi tim penyuluh pertanian sendiri harus mampu mejadi contoh atau panutan para petani di luar pelaksanaan penyuluhan pertanian. Tim penyuluh pertanian juga harus mengevaluasi kembali diri dan tim tentang kinerja penyuluhan mereka agar menarik partisipasi dari masyarakat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Effendy, Onong. 1986. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Jakarta : Bina Cipta.
- _____. 2001. *Berkomunikasi Dalam Masyarakat*. Flores :
PT. Nusa Indah.
- _____. 1990. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung :
PT. Remaja Rosda karya
- _____. 2003. *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung:
PT. Citra Aditya Bakti.
- Hamidi, 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Jakarta:
- Ibrahim, 2003. *Komunikasi Penyuluhan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Liliweri, Alo, 1994. *Perspektif Teoritis, Komunikasi Antarpribadi*, Bandung:
Citra Aditia Bakti
- _____. 2007. *Teori Komunikasi*, Kupang: Fisip Unwira
- Rogers, Everett M. 1983. *Diffusion of Innovation, The Free Press, A Division of
Macmillan Publishing: New York*
- Surjadi. 1979. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara
- Slamet , 1993. *Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Pustaka Amani.
- Tommy, Suprato. 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta:
PT. Bumi Aksara.
- Wiryooseomarto, 1997. *Pembangunan Desa*. Yogyakarta : Liberty

Nonpublikasi

Darus, Antonius. 2011. *Modul Metode Penelitian Kualitatif*. Kupang :

Fisip Unwira

Saku, Bouk, Hendrikus. 2011. *Komunikasi Antarbudaya*, Kupang: Unwira

Dinas Pertanian. 2014. *Hasil Produktivitas Pertanian*. Bour : Lembata

Laporan Rakor Pemerintah Desa. 2015. *Data Statis Desa*. Bour: Lembata